

Targetkan Rp 450 Juta PAD Kabupaten Pasuruan Dari Sektor Tera dan Tera Ulang

Jumat, 15 Januari 2021

Kabupaten Pasuruan menargetkan pendapatan asli daerah (PAD) sebesar Rp 450 juta dari sektor jasa tera dan tera ulang pada tahun 2021. Target ini sama dengan tahun 2020, meskipun pada tahun tersebut targetnya diturunkan menjadi Rp 350 juta karena pandemi COVID-19. Namun, realisasi PAD dari sektor ini pada tahun 2020 mencapai Rp 477 juta, melampaui target awal.

Untuk mencapai target PAD tahun ini, UPTD Pelayanan Metrologi Legal Kabupaten Pasuruan telah memulai kegiatan tera dan tera ulang. Mereka telah melayani tera untuk 12 pompa ukur SPBU Grati dan alat ukur di beberapa perusahaan, seperti timbangan elektronik. Pada tahun 2020, mereka telah melakukan tera dan tera ulang terhadap 10.754 alat ukur, termasuk meter air, timbangan di pasar, dan timbangan elektronik di perusahaan.

Tera dan tera ulang sangat penting untuk memastikan keakuratan alat ukur dan timbangan, melindungi konsumen dari ketidakadilan dalam transaksi. UPTD Pelayanan Metrologi Legal Kabupaten Pasuruan secara aktif melakukan sosialisasi kepada pengguna dan konsumen tentang pentingnya tera dan tera ulang, serta memberikan tanda tera pada alat ukur yang telah diverifikasi.

Kesadaran perusahaan terhadap pentingnya tera dan tera ulang semakin meningkat, terutama di perusahaan besar seperti SPBU migas yang telah melakukan tera ulang secara rutin. Hal ini karena tera dan tera ulang menjadi persyaratan dalam audit internal perusahaan dan untuk memperoleh izin seperti izin pengambilan air tanah.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya tera dan tera ulang, serta untuk memastikan akurasi alat ukur dan timbangan yang digunakan dalam transaksi, sehingga konsumen terlindungi dan mendapatkan layanan yang adil.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

